



Sehimpun Puisi

*Cerita Senja*

**Sukatmi**



## Sehimpun Puisi

# Cerita Senja

Cetakan Pertama: Februari 2021  
Surabaya, Jawa Timur

Penulis: Sukatmi  
Penata Letak: Kanaka Media  
Penata Sampul: Kanaka Media  
Pemeriksa Aksara: S. Ratih Uswatun Khasanah, S.Si.  
Sumber Gambar: diolah dari pixabay.com, pexel.com dan pinterest.com

Penerbit:



CV. KANAKA MEDIA  
Surabaya, Jawa Timur  
Email : cv.kanakamedia@gmail.com  
IG : katalog\_knk  
FB : Kanaka Media  
Telp/WA : 0895384076090

ISBN: 978-623-258-569-0  
Tebal: 51 hlm; A5

Hak cipta dilindungi undang-undang.  
dilarang memperbanyak sebagian atau  
seluruh isi buku tanpa seizin tertulis  
dari penulis dan penerbit.



Sehimpun Puisi

# Cerita Senja



## **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta Lingkup Hak Cipta**

### **Pasal 1:**

Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### **Pasal 9:**

1. Pencipta atau Pemegang Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 memiliki hak ekonomi untuk melakukan: a. penerbitan Ciptaan; b. Penggandaan Ciptaan dalam segala bentuknya; c. penerjemahan Ciptaan; d. pengadaptasian, pengarsenaman, atau pentransformasian Ciptaan; e. Pendistribusian Ciptaan atau salinannya; f. Pertunjukan Ciptaan; g. Pengumuman Ciptaan; h. Komunikasi Ciptaan; dan i. penyewaan Ciptaan.

### **Ketentuan Pidana**

#### **Pasal 113:**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/ atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp500. 000. 000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/ atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp1. 000. 000. 000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000 000,- (empat miliar rupiah).

#### **Pasal 114**

Setiap Orang yang mengelola tempat perdagangan dalam segala bentuknya yang dengan sengaja dan mengetahui membiarkan penjualan dan/atau penggandaan barang hasil pelanggaran Hak Cipta dan/atau Hak Terkait di tempat perdagangan yang dikelolanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10, dipidana dengan pidana denda paling banyak Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah).






# PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim...

Rasa syukur tercurah hanya pada-Mu ya Allah seiring ucapan Alhamdulillahirobbil'alamin atas rizki yang telah Engkau anugerahkan hingga penulis diberi kesempatan sekali lagi untuk menghimpun puisi-puisi sederhananya dalam sebuah buku. Sholawat dan salam untuk junjungan alam Nabi Muhammad Saw .

Segala bentuk aktivitas berawal dari rumah dan berakhir jg di rumah. Setiap anggota keluarga miliki aktivitas rutusnya masing-masing, kadang dilewati dengan suka tak jarang juga bernuansa melankolis bercucuran keringat bahkan airmata. Aktivitas yang terkadang menguras energi jiwa dan raga. Ikhlas bernilai ibadah sebaliknya jika menjadi beban cenderung hanya lelah dan sia-sia hasilnya.

Segala aktivitas biasanya akan berakhir di waktu senja, kala teriknya mentari kian meredup, hamparan langit tak lagi membiru namun berganti jingga menawan. Gejolak rasa turut menyertai kepulangan mentari keperaduan, pertanda hadirnya senja. Kala senja itu hadir menjadi inspirasi bagi penulis dalam merangkai kata demi kata



menjadi bait-bait puisi sederhana yang mewakili rasa ketika senja , hingga penulis beri judul buku himpunan puisi kali ini " cerita senja". Senja sepanjang hari dalam seminggu adalah waktu yang paling dinanti bagi penulis dan mungkin bagi beberapa pembaca karena sebagai tanda waktunya kembali berkumpul dengan keluarga tercinta setelah penatnya beraktivitas. Berkumpul bercengkerama bercerita atau beristirahat tanpa berkata apapun.

Penulis juga ucapkan terimakasih tak terhingga kepada keluarga tercinta suami dan anak- anak yang hadirnya selalu berikan kebahagiaan yang tak mampu penulis gambarkan sebagai anugerah terindah dari yang Maha Kuasa, orangtua tercinta dan terbaik, keluarga besar, para sahabat yang selalu menyemangati ...semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kebahagiaan yang telah kalian berikan, aamiin allahuma aamiin.

Akhirnya penulis ucapkan selamat menikmati untaian kata demi kata dalam bait-bait puisi buku ini. Kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Penulis menerima dengan ikhlas saran dari pembaca demi perbaikan dan penyempurnaan (insyaAllah) untuk karya puisi penulis selanjutnya. Terimakasih banyak bagi semua pembaca telah meluangkan waktunya membaca buku ini.

Siak, Januari 2021


**Penulis**





## DAFTAR ISI

PRAKATA _____	v
DAFTAR ISI _____	vii
SAHABAT AKHIRATKU _____	1
SANG PERINDU _____	2
TAK TERLISANKAN _____	3
RASA PENANTIANKU _____	4
BAGAI POHON TUA _____	5
TAK MEMINTA LEBIH _____	6
KU YANG MENANTIMU _____	7
IMAN TETAPLAH BERSAMAKU _____	8
SOBAT MAAFKAN AKU _____	9
TUK HADIRKAN IMPIAN _____	10
BAGAI FATAMORGANA _____	11
AKU SI PINCANG ITU _____	12
KUMOHON _____	13
KOMA DALAM TERSADAR _____	14
MENEPIS LUKA _____	15
CERITA SENJAKU _____	16
YA ALLAH _____	17
HAMPA _____	18
BUAH HATIKU _____	19
PUTRIKU SAYANG _____	20



HARAPAN _____	21
SEKUNTUM MAWAR BERDURI _____	22
SEMOGA _____	23
IBU _____	24
RASA YANG TERDALAM _____	25
HANYA PADAMU YA ALLAH _____	26
RESAH _____	27
BISIK HARI _____	28
TETAPLAH BERJUANG WAHAI GURU _____	29
IZINKAN KU BERMIMPI _____	30
MENCOBA MENGERTI _____	31
INILAH KISAHKU _____	32
DI PENGHUJUNG TAHUN _____	33
IBU _____	34
MENCOBA SADAR DIRI _____	35
MASIH BERTAHAN _____	36
TERUNTUKMU: ANAKKU.... _____	37
SETIALAH SELALU _____	39
MEMAKNAI SENYUMAN _____	40
SABARLAH MENANTI _____	41
PROFIL PENULIS _____	42





## SAHABAT AKHIRATKU

Aku sahabat tak sempurnamu  
Berbisik lirih memohon pada Robbku  
Dalam penantian hadirnya sahabat tuk akhiratku  
Seorang saja sudah cukup bagiku bermohon pada-Mu

Untukmu Sahabat akhiratku  
Tuntunlah selalu langkah goyahku  
Pegang erat hati gundah gulanaku  
Untuk Istiqomah menuju cahaya Robbku

Duhai pemilik dunia akhiratku  
Ku nanti segera bersua sahabat akhiratku  
Ku terlalu lalai dengan waktu  
Pertemuan tuk kembali pada-Mu sebelum waktu terenggut  
dariku



## SANG PERINDU

Langkah kecilku menuju gerbang sekolah  
Kusematkan cita indah tuk bahagiakan orangtua  
Dalam tiap hela nafas hidupku  
Dalam bisik lirih doa ikhlasku

Dahulu sapa lembut nan hangat setia hampiriku  
Semangatiku tuk teguh menuntut ilmu  
Dalam sabar dan ikhlasmu wahai guru  
Ajarkan segala ilmu yang berguna tuk hidup dunia akhiratku

Kini kurindukan saat bersamu duhai guru  
Akulah sang perindu  
Merindu setiap hela nafasku  
Ku rindu sekolah dan guruku

Ku ingin kembali menuntut ilmu seperti dulu  
Tuk wujudkan cita bahagiakan ayah ibu



## TAK TERLISANKAN

Dalam penantian panjangku  
Menapaki Lika-liku perjalanan hidup  
Goreskan asa dalam lamunanku...  
Tuk hadirkan bahagia pintaku pada-Mu

Ku sadari tak sempurna lahir bathinku  
Khilaf salah selalu hampiriku  
Dosa membayangi setiap langkah kecilku  
Bersyukurku selalu pada-Mu

Setitik aibku masih Engkau tutupi dari pandangan makhluk-  
Mu  
Inilah aku duhai Robb-ku  
Memohon ampunan pada-Mu  
Berbisik lirih menengadahkan sepuluh jari pada-Mu  
Sadari ku hamba-Mu penuh dosa salah khilaf selalu



## RASA PENANTIANKU

Merindumu belaian sang angin  
Dalam teriknya pancaran mentari  
Mendambamu sang hujan  
Dalam musim kering kemarau ini

Bagaimana mungkin tawa hadir hiasi hari  
Jika luka terbuka ada di hati  
Tak mungkin senyum hiasi sudut bibir ini  
Tatkala ikhlas tak jua hadir di hati

Hanya angan tuk bahagiakan hati  
Ketika luka tak kunjung terobati  
Mencoba tuk menepis rasa perih ini  
Ku yang selalu menanti ujung penantian ini



## **BAGAI POHON TUA**

Sendiri pilu tiada lagi yang sudi memandanguku  
Bagai pohon tua tak indah seperti dulu  
Dahanku tak lagi kokoh seperti waktu itu  
Dijauhi dihindari tiada lagi yang sudi di dekatku

Bagai pohon tua kini...  
Helaian daunku meranggas enggan bersemi kembali  
Menguning coklat mengering jatuh ke bumi  
Terombang-ambing dibawa tiupan angin yang menghampiri

Bagaikan pohon tua kini...  
Ranting tua rapuh tak mampu menggenggam daunku lagi  
Mengering menanti jatuh patah ke bumi  
Kesan indah rimbum menaungi bumi musnah kini

Kubagaikan pohon tua kini...  
Nasib akhir kupasrahkan hanya pada akar yang menghujam bumi  
Terpendam tanah yang tersimpan bisu di bumi  
Harapan terakhir ku tuk tetap tegak bertahan di atas bumi



**TAK MEMINTA LEBIH**

Inilah aku ...

Tak meminta lebih padamu  
Kusadar ku tak sempurna untukmu  
Tapi hatiku sempurna milikmu

Inilah aku ...

Tiada yang lebih mampu kuberi padamu  
Hanya ketulusan lahir batinku  
Kau tahu begitu rapuh hatiku

Ku tak meminta sesuatu yang lebih darimu  
Ku pinta hanya jaga hatiku  
Itu sudah cukup untukku



## **KU YANG MENANTIMU**

Waktu seakan tak pernah habis untukku  
Waktu untuk menantimu  
Menanti kepastian atas ujianku  
Sungguh lelah jiwa ragaku

Andai ku tahu batas penantianku  
Penantian ini takkan mengguras airmata serta hatiku  
Sabar ikhlas kucoba terima ketetapan-Mu  
Tawakal ini takdir terbaik-Mu untukku



## IMAN TETAPLAH BERSAMAKU

Sesaat kaki ini goyah melangkah  
Langkahku bagai hilang tujuan dan arah  
Gelap gulita tiada cahaya di sana  
Gundah gulana menyergap jiwa merana

Suaraku bagai hilang entah kemana  
Pandanganku pun turut sirna  
Ketakutan kuasai aku yang tak kuasa  
“Inikah akhir langkahku?” hati ini mulai bertanya

Bisikan menyesatkan demi keselamatan sementara  
menggoda  
Alam bawah sadarku saling bercengkrama mesra  
Ku tiba pada titik fatamorgana  
Wahai iman ...tetaplah bersamaku di dalam jiwa





## **SOBAT MAAFKAN AKU**

Sobat maafkan aku  
Tak mampu merangkulmu  
Saat gundah gulana hampirimu  
Hanya doa tulus kubisikkan pada Robb-ku demi kebaikanmu

Walau ragaku tak hadir mendampingimu  
Tak mampu menyeka tetes airmatamu  
Percayalah pada-Nya selalu  
Robb-Mu selalu mendengarkan tiap jerit tangismu  
Meski lisanmu tak mampu urai kata perih itu

Sobatku ...  
Maafkan dirimu  
Maafkan rasa hatimu  
Robb-Mu insyaAllah kan obati lukamu



## **TUK HADIRKAN IMPIAN**

Sejatinya hidup tak seindah angan-angan  
Penuh perjuangan tuk hadirkan kebahagiaan  
Perjuangkan harapan kerahkan segala kemampuan  
Jatuh bangun demi capai impian

Ketika luka serta tangis hiasi perjuangan  
Bangkitlah jadikan batu loncatan  
Hidup itu tak mudah kawan  
Kerasnya kehidupan kan berkahir manis di kemudian



## **BAGAI FATAMORGANA**

Hari kulalui dengan sejuta tanya  
Tanya yang selalu mengganggu perjalanan waktu  
Adakah bahagia kan nyata hadir untukku  
Walau kutemui di akhir hela nafas kehidupan cukup untukku

Ku rangkai mimpi indah tuk hadir dalam citaku  
Kala terjaga ataupun terlelap ragaku  
Apakah bahagia itu hanya fatamorgana untukku?  
Karena lukaku kian perih kala terjagaku

Bagai fatamorgana untukku  
Ketika gemuruh hiasi kemarau  
Kala terang-benderang di malam gerhana bulan  
Kini yang kuisakan hanya bisikan doa lirih pada-Mu ya  
Robb....



## **AKU SI PINCANG ITU**

Kata sempurna sungguh jauh dariku  
Akulah si pincang itu  
Bermimpi jadi sempurna sepertimu  
Bagai pungguk yang merindukan sang rembulan

Meski tak sempurna seperti mimpiku  
Namun cita dan cintaku lebih dari hamparan dunia  
Kubertahan dengan semua mimpi  
Ya ....akulah si pincang itu ...



## KUMOHON

Ya Robbku ...

Kumohon pada-Mu...

Sembari bersujud pada-Mu

Berbisik lirih memohon ijabah doaku

Ya Robbku ...

Jiwa ragaku kini kian rapuh oleh perjalanan sang waktu

Kuingin segera berlalu dari penantian

Meski ku tak tahu apakah waktu esok ada untukku

Ya Robbku pemilik dunia dan segala isinya...

Kuatkan langkah goyahku menapaki sisa penantian nyata

Jiwa raga ini semakin meradang yang kurasa

Isakku tak lagi airmata ...



## **KOMA DALAM TERSADAR**

Aku kini bagai raga tak bernyawa  
Kaku dingin pilu tak berdaya  
Dunia bagai kemarau sepanjang masa  
Aku yang koma dalam tersadar kini nyata

Berkali kucoba ukir cita yang pernah ada  
Bangkit menopang pada segala yang tersisa  
Semoga ku mampu kembali ke alam nyata  
Hadirkan bahagia yang slama ini kudamba



## **MENEPIS LUKA**

Hidup ini sementara kawan  
Bahagia selalu berjalan beriringan dengan ujian kedukaan  
Mampukah hati tuk tepis segala ujian  
Saat hati teriris ujian kehidupan

Sobat ingatkan aku  
Tuk kembali ke jalan Robbku  
Ketika luka berdarah hampiri bahagia  
Tawa bahagia berganti tangis menusuk jiwa

Kumohon ya Robbku ...  
Tunjukkan hamba-Mu ini jalan kembali menuju-Mu  
Menepis luka yang hadir di hidupku  
Karena Robbku Maha Sempurna kan ada selalu untukku



## CERITA SENJAKU

Dalam lamunan kurangkai aksara cerita senja  
Menatap jauh hamparan permadani langit manjakan mata  
lelah  
Mentari meredupkan pancarannya berangsur pulang  
keperaduan  
Sang rembulan setapak demi setapak bangkit menyapa

Wahai para pencari rizki dunia  
Senja memanggilmu pulang kepelukan keluarga  
Lelahmu semoga menjadi Lillah penuh berkah dan Ridho-  
Nya  
Kami menantimu sembari tersenyum bahagia penuh cinta





## YA ALLAH

Izinkan waktu kembali itu segera datang  
Secepat kilat kagetkan semesta  
Seterang benderang mentari bersinar di angkasa  
membentang

Akulah sang perindu ...  
Kini tak lengah merayu waktu tuk berpihak pada doaku  
Meski kusadari itu hanya rahasia waktu dan Robbku  
Ku yakini Robb-ku sayang padaku



## HAMPA

Hampa itu kembali mengusik  
Kala bisikan menggoda hati  
Ku kembali terjatuh dalam kecewa  
Oh ikhlas sabar begitu berat untukku

Dalam dekapan malam beku  
Mencoba kilas balik rotasi waktu  
Berharap ada sedikit celah untukku  
Tuk mengobati hati yang terluka yang kini membisu

Ya Tuhanku ..  
Ku mohon pada-Mu  
Kuatkan aku dengan segala takdir-Mu  
Meski hampa kini masih setia temani hidupku



## **BUAH HATIKU**

Syukurku pada Tuhanku  
Atas hadirmu dalam hidupku  
Memilikimu hal terindah dan terbaik tuk kisah hidupku  
Buah hatiku engkaulah segalanya bagi ibu

Duhai buah hati ibu...  
Hadirmu tepis anggapan lemah atas fisikku  
Engkaulah motivasi terbaik tuk langkah hidupku  
Tuk bahagiamu ibu kan berjuang selalu

Buah hatiku ...  
Jikalau lelahku seolah tak hiraukanmu  
Maafkan ibu anakku  
Sejatinya engkaulah segalanya tuk ibu  
Bahkan kusanggup berikan separuh nyawaku tuk hidupmu



**PUTRIKU SAYANG**

Duhai putriku sayang  
Anakku yang dulu selalu kutimang  
Kini waktu semakin jelas berjalan  
Putriku telah tumbuh menjadi seorang gadis elok rupawan

Tahukah engkau putriku sayang  
Ketika kumemandang dalam lelap tidurmu  
Ku menangis masa yang terbayang  
Hatiku enggan akhiri kisah kebersamaan denganmu

Putriku sayang engkaulah segalanya untukku  
Hidup tak semudah bayanganmu  
Halang rintang dan ujian hidup kan hampirimu  
Kuatkan jiwa ragamu berpeganglah pada iman

Ku memohon pada Robb-ku  
Tuk selalu menjaga dan terang jalanmu  
Ibu tak tahu sampai kapan mampu mendampingimu  
Karena Robb-ku saja yang tahu rahasia waktu



## HARAPAN

Berbisik lirih pada hatiku  
Mengusik alam sadarku  
Bertanya tentang sebuah harapan  
Yang lama kurajut dalam rangkaian mimpi indah

Ku ingin kembali seperti dahulu...  
Saat dunia seakan dalam genggam jemari  
Seolah halang rintang ujian hidup menepi dari jalan  
Hemm....harapanku tuk bangkit kembali ke masa dahulu



## **SEKUNTUM MAWAR BERDURI**

Sekuntum mawar berduri

Mekar indah mewangi

Dalam taman bunga sungguh elok rupawan hiasi negeri

Manjakan panca indera perindu kedamaian surgawi

Harapku setialah menemani

Untuk hiasi negeri tercinta ini

Tuk hadirkan ceria seperti dulu lagi

Hilangkan kesedihan yang terlalu lama menghampiri negeri



## SEMOGA

Ingin kudekap angin kala semilirnya menghampiri  
Namun kusadari tak mampu karena wujudnya yang tak pasti  
Ingin tantang teriknya mentari  
Namun ku juga tak mampu karena kuyakin panasnya  
membakar diri

Dalam sepi ini ku kan selalu menanti  
Meski sepi bagaikan dalam kegelapan yang menghantui  
Semoga kelam ini kan benderang  
Semoga bahagia kan segera datang



## **IBU**

Bu aku rindu padamu  
Rindu dekap hangatmu  
Bu aku ingin kembali padamu  
Sosok terkasih yang kasih sayangnya setia selalu

Bu ..  
Belaianmu tak pernah tergantikan  
Meski tubuh tak lagi kokoh seperti dulu  
Engkaulah pemilik cinta sejati titipan Tuhan

Ibu ...  
Izinkanlah ku bermanja padamu  
Kisahkan luka yang tak kunjung mau berlalu dari hidupku  
Kuyakin Tuhan izinkan ibu redakan pilu tangisku

Maafkan aku anakmu, ibu...  
Hadirku belum mampu bahagiakan sisa usiamu  
Ibu ku ingin selalu bahagia bersamamu  
Bahagia seperti dahulu





## **RASA YANG TERDALAM**

Dialah yang teristimewa ciptaan Tuhan  
Yang cinta kasihnya tak tergantikan  
Hadirnya selalu ciptakan kenyamanan  
Curahkan segalanya tanpa harapkan balasan

Segala tentangnya tak dapat terungkap  
Bahagia dan airmata menjadi saksi cintaku padanya  
Aku dan dia kuharap takkan pernah terpisahkan  
Dialah ibuku wanita terhebat titipan Tuhan tuk damaikan  
dunia



## HANYA PADAMU YA ALLAH

Hanya pada-Mu ku berpasrah  
Walau ku sadari betapa ku sangat lemah  
Namun tekadku kini semua kujalani untuk ibadah  
Hanya pada-Mu ya Allah segala asa ini kan kucurah

Jiwa ragaku begitu sering terusik oleh nafsu nikmat dunia  
Kadang korbankan segala tuntunanku sebagai hamba-Mu  
Ku bersujud kembali pada jalan kehendak-Mu tuk sadari  
dunia ini fana  
Tunaikan tugas kewajiban dunia akhirat meski lelah hampiri  
jiwa ragaku  
Tuk tujuan akhir pastinya ....

Ridho dan berkah dari-Mu ya Tuhanku ...



## RESAH

Ketika sepi menjadi sahabat sejati  
Meniti penantian yang tak pasti  
Meronta pilu hati ini  
Bagai tak jelas rupa jiwa dan raga ini

Ku tak ingin semua ini abadi  
Ku makin tak berdaya hadapi  
Namun perjalanan ini seakan enggan tuk berlalu pergi  
Meski airmataku telah kering tiada mampu mengalir lagi

Ku mohon akhiri semua ini  
Izinkan nafasku lega kembali  
Tuk hirup segarnya embun menyambut mentari  
Dalam sisa usia takdirku ini



**BISIK HARI**

Dalam diamku tak bisu  
senantiasa berbisik hati kala diam terpaku  
Menguntai berjuta tanya tuk hatiku  
Penuhi relung hati tanpa mampu terlisankan olehku

Masaku sampaikan kapan hanya Tuhan yang tahu  
Ku mencoba tuk kokoh namun ku makin rapuh  
Bisikan hati ini makin kuat menggempur diamku  
Ku lelah dan ingin berlabuh



## **TETAPLAH BERJUANG WAHAI GURU**

Siapa itu guru?

Sosok hebat yang tersembunyi di balik layar abu-abu

Mengajar mendidik itu tugasmu

Mengasah ketumpulan pedang penerus masa depan  
bangsamu

Guru ...

Sosok yang digugu dan ditiru

Ikhtiar tawakal lillah itu moto pengabdianmu

Pematik api semangat anak didikmu

Saat pandemi Corona hadang perjuanganmu

Tak hilang akal engkau tetap berjuang maju

Meski galau turut hampiri langkahmu

Rindukan kelas dan siswa-siswamu

Semoga semua ujian ini akan segera berlalu

Tuk nyatakan kembali perjuanganmu

Tuhan kumohon kuatkan semangat para pejuang ilmu

Tetaplah berjuang wahai guru...



## **IZINKAN KU BERMIMPI**

Kemana kaki kan melangkah hanya Dia-lah maha tahu  
Kita hamba hanya mampu berencana  
Dia-lah yang Maha Penentu  
Sembari melangkah ku berdoa tuk hidup menjadi insan yang  
lebih berguna

Izinkan aku bermimpi  
Tuk jadi pribadi seperti yang kumimpi  
Dimana airmata sirna  
Berganti tawa bahagia



## MENCOBA MENGERTI

Angan....

Sejatinya sesuatu yang diangankan itu pastilah indah

Hadirkan tawa lepas tanpa keluh kesah

Warnai pipi merah merona

Ciptakan bahagia kala menyapa panca indra

Kucoba melukis angan

Meski dalam langkah goyah

Membujuk kembali hati yang sekian lama membeku

Tuk merangkai asa yang seolah abu-abu

Lukisan angan masih jelas menghimpitku

Mendesak tuk bangkit hadapi ketakutan

Ketakutan tuk berharap indah hadir kembali temani hidupku

Kini hanya pada-Mu kubisikkan sisa angan-angan indah



## INILAH KISAHKU

Yang kurancang berjalan indah dalam langkah  
Tanpa halang rintang yang temuiku  
Namun kusadari semua yang terjadi kehendak-Mu  
Manusia berencana namun ketetapan milik-Nya

Ku yakin setiap kejadian ada hikmah-Nya  
Tentang apa, siapa dan bagaimana awal dan akhirnya  
Ku berharap segera temukan hikmahnya  
Pabila luka tak dirasakan indra

Mungkin lalailah jadinya  
Tak ingat dunia sementara akhirat selamanya  
Sejatinya kita hanya Khalifah yang singgah sementara di  
bumi-Nya

Dalam sisa waktuku ...  
Semoga tetap Istiqomah ikhtiar tawakal jalani semua  
takdirku  
Sebelum kembali pulang pada-Mu  
Semoga langkahku senantiasa kepada-Mu





## DI PENGHUJUNG TAHUN

Menyapa pergantian waktu  
Ketika pagi berganti senja  
Mentari berselisih jalan dengan rembulan di ufuk yang  
berbeda  
Ku hanya mampu bersembunyi menatap terpana

Rotasi waktuku sepanjang tahun ini masih sama  
Sembari berbisik lirih pada hati yang selalu bertanya  
Apakah kan ada akhir yang segera nyata  
Menitipkan asa di penghujung tahun yang ku bisa



**IBU**

Dalam setiap hela nafasnya doa terbaik selalu  
Lemah lembut namun penuh kekuatan tuk anak-anakmu  
Surga duniawi engkaulah ibu

Ibu ....

Ku kini hanya mampu menangis ketika mengenang  
tentangmu  
Ketika kini ku bergelar ibu sepertimu  
Hatiku berbisik lirih padaku "engkaulah ibu terbaik"  
sepanjang waktu

Ibu ....

Perjuanganmu tak kan mampu ku membalasnya meski  
seujung kuku  
ku selalu dan selalu berdoa untukmu  
Allah kan berkahi lahir bathinmu selalu

Engkaulah ibu ...

Wanita terhebat ciptaan Tuhan untukku  
Sosok yang tak pernah menuntut ini dan itu  
Hadirmu segalanya tuk hidupku ....



## **MENCOBA SADAR DIRI**

Sang pencipta miliki kuasa  
Tak tertandingi oleh semua makhluk yang ada  
Kuasa-Nya berlaku tuk semua  
Kita ciptaan-Nya wajib beribadah hanya kepada-Nya

Cipataan-Nya meliputi langit dan bumi serta segala isinya  
Ketaksempurnaan milik kita ciptaan-Nya  
Kesempurnaan hanya milik-Nya saja  
Ikhtiar dan tawakal selalu pada-Nya

Mencoba ingat atas fitrah sebagai ciptaan-Nya  
Agar hidup sentiasa mendapat petunjuk dari-Nya  
Ketika berada di atas selalu ingat semua hanya titipan-Nya  
Namun saat di bawah ikhtiar tetap ikhlas sabar dan tak berputus asa



**MASIH BERTAHAN**

Ku selalu mencoba kembali pada-Mu  
Dalam terjatuh ku selalu  
Meski hanya dengan merangkak yang kumampu  
Berharap suatu waktu semua rasa tak indah itu berlalu

Ku yang kini masih berjuang dengan jalani takdir-Mu  
Mencari seribu satu alasan untuk tetap bertahan dengan  
yakinku  
Meyakini semua ini terbaik menurut Robb-ku  
Walau sesungguhnya hati kecil berbisik lirih padaku  
"lelahnya aku"

Ya Robbi...  
Terangilah selalu hati ini  
Dalam cahaya petunjuk hidayah-Mu  
Hingga akhirnya ku menjadi hamba yang terbaik dalam  
penilaian-Mu



**TERUNTUKMU: ANAKKU....**

Nak ini ibu ...  
Yang tak sempurna mendampingi

Nak ini ibu ...  
Yang selalu melihatmu bagi bayi mungilku

Nak ini ibu...  
Maafkan nasehatku pekakkan telinga dan galaukan  
hatimu

Nak ini ibu...  
yakinlah kurela korbankan bahagiaku tuk bahagiamu

Maafkan ibu duhai anakku...  
Atas Kecemasanku pada masa depanmu  
Ubahku bagaikan singa lapar di matamu  
Semuanya demi bahagia hidupmu

Masa kecilmu tak sadar mulai beranjak berlalu  
Ketakutan ku makin menghantui hari-hariku  
Makin jelas rasa takut kehilanganmu  
Ibu ingin selalu dekap erat jiwa ragamu di sisiku



Nak ini ibu...

Ingatlah selalu nasehatku

Dunia ini hanya persinggahan sementara waktu

Raihlah ridho Illahi Robbi dalam ikhtiar dan tawakalmu



## SETIALAH SELALU

Hidup tak mudah  
Halang rintang tak jarang buatmu lelah  
Godaan selalu turut mendampingi  
Hingga suka duka menghiasi perjalanan hidup ini

Inginnya kumampu lalui kerikil di perjalanan ini  
Tergores wajar namun berharap tak sampai melukai  
Luka mungkin kan sembuh seiring perjalanan waktu  
Namun kesan perihnya takkan pernah berlalu

Setialah selalu dampingiku  
Meski airmata selalu basahi pipi  
Bagaikan gerimis begitu dinanti ketika datangnya kemarau  
Walaupun gerimis tak mampu hilangkan dahaga bumi

Setialah padaku...  
Hingga kumampu ukir bahagia sejati untukmu  
Meski sampai kapan waktunya ku tak tahu  
Namun yakinlah setiaku selalu milikmu



## **MEMAKNAI SENYUMAN**

Memaknai sebuah senyuman  
Berjuta rasa di balik tabir sebuah senyuman  
Senyuman mampu membalut luka yang teramat perih  
menyayat hati  
Senyuman juga bukti kebahagiaan hakiki

Ketika senyum hadir tuk menutupi luka perih hati  
Yakinlah engkau insan kuat yang mampu hadapi sakitnya  
luka ini  
Ketika senyummu pembuktian kebahagiaan yang lama kau  
nanti  
Bersyukurlah atas sekecil apapun rizki dari Illahi Robbi...





## **SABARLAH MENANTI**

Ku yang masih menanti  
Dalam riaknya arus kehidupan ini  
Kadang peganganku terlepas sesaat  
Namun jemariku hingga kini bertahan tuk selalu menggapai  
pegangan yang terdekat

Pasang surut rasa di hati...  
Terombang-ambing bagai perahu nelayan di tengah  
samudra  
Menanti kepastian akan hasil dari jerih payah selama ini  
Demi dapatkan bahagia sejati yang telah lama dicita

Sabarlah menanti...  
Meski waktu menanti sampai kapan masih tak pasti  
Yakinlah Tuhan kan hadirkan bahagia suatu saat nanti  
Berjuanglah ...dirimu istimewa dengan ujian penantian ini!



## Profil Penulis



Sukatmi, S.Pd, cikgu yang akrab disapa dengan panggilan Katmi atau Mimi ini lahir di Pekanbaru, 27 Agustus 1983 dari pasangan bapak Kateni dan ibu Katiyem. Sekarang beliau hidup bahagia bersama suami pak Fakhrurrozi, dan ketiga buah hatinya (1. Fathi Hanania Fahmi (Hana), 2. Khaizuran Syahrul Fahmi (mas Arul), dan 3. Raisya Maulida Fahmi (dek Ica)) di Bungaraya, kabupaten Siak, provinsi Riau.

Sesungguhnya cikgu Katmi guru mata pelajaran biologi. Namun bakatnya dalam bidang sastra terutama puisi sangat kuat. Hampir di sela waktu senggangnya di setiap hari diisi dengan menulis puisi. Kegemaran ini telah ia tekuni sejak puluhan tahun lalu, disamping hobinya yang lain, yakni



mendengarkan musik. Buku kumpulan puisi perdananya ini merupakan pembuktian awal usahanya mengumpulkan kepingan-kepingan puisi yang terserak di banyak buku catatan hariannya.

Awal karirnya sebagai guru dimulai ketika mengajar pertama sebagai guru honor komite di SMA N 1 Dayun di desa Sialang Sakti kecamatan Dayun tahun 2008-2011, kemudian di bulan Maret 2010 lulus CPNS dan mengajar di SMP N 1 dayun (SMP negeri 10 Siak) Sialang Sakti kecamatan Dayun hingga pertengahan 2011. Pada pertengahan tahun 2011 pindah ke SMPN 9 Siak (SMPN 1 Bungaraya) kecamatan Bungaraya sampai sekarang.

Ingin lebih dekat dengan beliau? *Follow* di akun facebook dan instagram **Sukatmi Katmi**.

